

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A Hazim, MYS Almyzan, A Jamilah, AG Roslin, S Ann. (2006). Newborn hearing screening: experience in a Malaysian hospital. *Singapore Med Journal* .
- Abiratno SF. (2003) *Otoacoustic Emissions dan Auditori brainstem respons Prinsip dasar metodologi dan aplikasi klinis*.
- American Academy of Pediatrics. (1999). Task Force on newborn and infant screening, newborn and infant hearing loss : detection and intervention. *Pediatrics* .
- Aruan, SJ. (2013). *Gambaran Distortion Product Otoacoustic Emissions (DPOAEs) dan Auditori Brainstem Response (ABR) pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rsup H. Adam Malik Medan* . Karya Tulis Akhir Strata Dua. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Baron et al. (2010). Extremely preterm birth outcome: A Review of Four Decades of Cognitive Research., *Neuropsychol Rev*, vol 20, hal 430–452
- Bashirudin, J. (2009). Newborn Hearing Screening in Six Hospital in Jakarta and Surroundings. *Indonesia Digital Journal* , 51-54.
- Derrickson, Tortora . (2009). *Principles of Anatomy and Physiology*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Dharmasetiawani (2008). *Asfiksia dan resusitasi bayi baru lahir*. Dalam *Buku Ajar Neonatologi* . Edisi 1. Jakarta : Balai Penerbit IDAI.
- Gomella, T. (2009). *Neonatology: management, procedures, on-call problems, diseases and drugs*. . Lange Clinical Science.
- Hendarmin H, Suwento R. Gangguan pendengaran pada bayi dan anak. Dalam: Soepardi EA, Iskandar E. eds. *Buku ajar ilmu kesehatan THT-KL*. edisi kelima. FKUI. Jakarta: Balai Penerbit UI; 2001: 28 – 30.
- Health Technology Assessment Indonesia. (2010). *Buku Panduan Tatalaksana Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit*.
- Joint Committee on Infant Hearing. (2007). Principles and Guidelines for Early Hearing Detection and Intervention Programs. *Pediatrics* .
- Joviolo, GR. (2013). *Prematuritas sebagai Faktor Risiko Gangguan Fungsi Sel Rambut Luar Koklea*. Karya Tulis Akhir Strata 2, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kiliic I, Karahanh, Kurt T, Ergin H, Sahiner T (2007). *Brainstem Evoked Response Audiometry and risk factor in premature infants*. *Marmara Medical J*

- Liliana. (2008). Faktor-faktor Risiko Hipertensi Pada Jamaah Pengajian Majelis Mulyawan, Hanry. (2009) *Gambaran Kejadian BBLR* dari <http://lontar.ui.ac.id>
- Muyassaroh dkk. (2011). Faktor Risiko Kejadian Kurang Pendengaran Tipe Sensorik. *MEDIA MEDIKA INDONESIA*, 158-162.
- Perkins, N. &. (2005). Early detection and diagnosis of infant hearing impairment dalam CW Cummings, PW Flint, BH Haughey, KT Robbins, JR Thomas, LA Harker & MA Richardson ,eds. Philadelphia: Otolaryngology: head & neck surgery, Mosby, Inc.
- Prieve BA, Fitzgerald. (2002). Otoacoustic Emissions. In K. J, *Handbook of Clinical Audiology*. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins.
- R Cristobal, J S Oghalai. (2008). Hearing loss in children with very low birth weight. *Arch Dis Child Fetal Neonatal* .
- Reardon W. Genetic factors and deafness. In: Scott-brown's Otolaryngology. Paediatric Otolaryngology. Vol.6.6<sup>th</sup> ed. Butterworth-Heinemann. London 1997:1-27.
- Reiman dkk. (2009). Diffusion tensor imaging of the inferior colliculus and brainstem auditory-evoked potentials in preterm infant. *Pediatric Radiology* vol 39.
- Soetirto dkk. (2012). Gangguan Pendengaran Dan Kelainan Telinga. In *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok Kepala & Leher* (pp. 10-12). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Suwento dkk. (2012). Gangguan Pendengaran Pada Bayi dan Anak. In *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala & Leher* (pp. 30-35). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Verasagaran, A. (2012). *Gangguan Pendengaran pada Neonatus dengan Berat Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik*. Karya Tulis Ilmiah strata satu. Universitas Sumatera Utara. Medan
- World Health Organization. (2004). *LOW BIRTHWEIGHT*. New York.
- World Health Organization. (2007). situation review and update on deafness, hearing loss and intervention programs : proposed plans of action for prevention and alleviation of hearing impairment in countries of the south-east asia region.